

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD UNTUK TAX PLANNING

Studi Kasus Pada Penerbit-Percetakan Kanisius
Yogyakarta

Asih Trisnawati
042114016
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penilaian persediaan dan metode depresiasi aset tetap manakah yang dapat memperkecil pajak penghasilan terutang. Penelitian ini dilakukan pada Penerbit-Percetakan Kanisius yang beralamat di jalan Cempaka 9 Deresan, Yogyakarta dimana kegiatan usaha yang dilakukan adalah industri percetakan dan penerbitan buku.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persediaan akhir kertas HVS tahun 2003-2006, harga pokok penjualan tahun 2003-2006, penyusutan aset tetap berwujud, penghasilan kena pajak, dan pajak penghasilan terutang tahun 2003-2006.

Dari analisa data yang telah dilakukan, diperoleh hasil yakni metode penilaian persediaan FIFO menghasilkan pajak penghasilan terutang lebih kecil daripada metode *Average*. Berdasar perhitungan, diperoleh selisih pajak sebesar Rp192.101.291,00 yang merupakan penghematan pajak jika perusahaan menggunakan metode FIFO. Untuk analisa dari masalah kedua diperoleh hasil yakni metode depresiasi Saldo Menurun menghasilkan pajak penghasilan terutang lebih kecil dari metode Garis Lurus. Dari perhitungan yang telah dilakukan, terdapat selisih pajak sebesar Rp209.447.048,00 yang merupakan penghematan pajak dengan menggunakan metode Saldo Menurun. Dalam rangka perencanaan pajak, perusahaan sebaiknya meninjau kembali pengelompokan aset tetap agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF INVENTORY ASSESSMENT METHOD DETERMINATION AND TANGIBLE ASSET DEPRECIATION METHOD DETERMINATION FOR TAX PLANNING

A Case Study at Penerbit-Percetakan Kanisius
Yogyakarta

Asih Trisnawati
042114016
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The aim of the research was to find out which inventory assessment method and tangible asset depreciation method that was more favorable so that the amount of the income tax could be reduced at 2003-2006. This research was conducted at Penerbit-Percetakan Kanisius, Jl. Cempaka No.9 Deresan Yogyakarta, where the business activity taken was printing and publishing industry.

The techniques used in collecting data were interview and documentation. While the technique used for analysing data was quantitative technique. The quantitative analysis was used to calculate the HVS paper ending inventory at 2003-2006, the cost of good sold at 2003-2006, the tangible asset depreciation, the taxable income, and the amount of income tax at 2003-2006.

From the result of the analysis, the stock evaluation method using FIFO method resulted in the less amount of income tax than the one using Average method. Based on the calculation, it was resulted tax difference of Rp358.931.492,00 that was the tax saving if the company used FIFO method. For the second analysis, the tangible asset depreciation method using Declining-balance method resulted in the less amount of income tax than the one using Straight-line method. From the calculation that was did for the second analysis, it was found tax difference of Rp209.447.048,00 that was the tax saving if the company used Declining-balance method. For tax planning, the company should observe the tangible asset grouping in order to be in line with tax regulation.